

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penulisan yang menghasilkan data-data deskriptif. Kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan penulisan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran suatu keadaan tertentu secara rinci disertai dengan bukti. Penelitian menggunakan metode kualitatif mempermudah peneliti untuk memperoleh data-data yang diinginkan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan sekolah. Penentuan atau pemilihan subjek dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai obyek observasi bertempat di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di Jalan Laksda Laut Yos Sudarso No.7 Kotabaru, Yogyakarta. Alasan memilih SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai objek penelitian karena SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki kultur sekolah yang dipandang baik oleh peneliti.

C. Waktu Pelaksanaan

Untuk diperoleh data yang akurat dan memenuhi kriteria tujuan penelitian, maka pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan terhitung bulan Maret 2017 hingga akhir Mei 2017.

D. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan yang mengacu pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan saat penelitian.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber atau data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang dibutuhkan (data tidak langsung). Sumber sekunder digunakan untuk memperkuat data yang disajikan oleh sumber primer, seperti foto (dokumentasi), buku, website, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan informannya untuk mendapatkan data yang valid, yaitu data yang menunjukkan sesuatu yang ingin diketahui, dilakukan dengan cara terkontrol, terarah, dan sistematis. (Afrizal, 2015: 137)

Wawancara dilakukan kepada pimpinan sekolah, guru, karyawan, dan siswa yang telah tersaring melalui pengumpulan data menggunakan kuestioner. Langkah ini dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kultur sekolah dalam

mengembangkan *good school* (sekolah efektif) yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

b. Observasi

Merupakan suatu aktivitas penelitian dengan mengamati proses atau kejadian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian melalui pengamatan di lapangan. Ketika melaksanakan observasi, peneliti memiliki pedoman observasi yang berisi daftar atau format mengenai sesuatu yang ingin diobservasi (Arikunto, 2006: 229-230).

Observasi dilakukan di lingkungan SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk mengetahui kultur sekolah dalam mengembangkan *good school* (sekolah efektif) SMA Negeri 3 Yogyakarta.

c. Studi Pustaka

Merupakan suatu kegiatan penelusuran dan kajian literatur, seperti karya ilmiah, surat kabar, skripsi, majalah, dan lainnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi. (Tohirin, 2012)

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau penarikan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. (Sugiyono, 2010)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan

oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan untuk memilih sampel sebagai sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Dengan pertimbangan tersebut diharapkan peneliti mendapatkan data yang maksimal untuk mendeskripsikan data. (Sugiyono: 2010).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Sampel sumber data dipilih secara *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 300).

Teknik *purposive* sampling adalah teknik yang digunakan pada penelitian Kultur Sekolah dalam Mengembangkan *Good School* (Sekolah Efektif) di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian.

G. Validitas Data

Tingkat kebenaran atau validitas informasi mengenai suatu permasalahan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, sehingga

peneliti harus mencatat hasil wawancara dan observasi. Kemudian, peneliti melakukan uji silang pada catatan-catatan wawancara dan observasi untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan diantara keduanya. Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau sumber lain (Bungin, 2010: 203). Bentuk teknik triangulasi pada penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini untuk memperoleh data, maka digunakan sumber dari hasil wawancara dan observasi yang akan dibandingkan hasilnya. Metode triangulasi mengasumsikan bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila menggunakan wawancara dan menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh peneliti (Bungin, 2012: 203)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006: 160).

Tabel 1.Kisi-kisi instrument penelitian

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
Artifak Fisik	a.Taman dan halaman b.Gedung c.Interior sekolah d.Sarana dan prasarana	Bangunan fisik sekolah	Observasi, dokumentasi.
Artifak Perilaku	a.Kegiatan Olahraga b.Kesenian c.Kegiatan Ekstrakurikuler d.Kegiatan Belajar Mengajar e.Kesiapan perangkat pembelajaran f.Kegiatan guru di luar mengajar g.Keterlibatan dalam lomba h.Upacara bendera i. Upacara keagamaan	Kepala sekolah, guru, dan siswa.	Wawancara, observasi, dokumentasi.
Nilai dan Keyakinan	a. Lingkungan sekolah b. Suasana ruang kelas c. Suasana ruang Bimbingan Konseling d. Slogan-slogan e. Visi dan misi sekolah	Bangunan fisik sekolah	Observasi, dokumentasi.
Asumsi	a. Harmoni antar warga sekolah b. Kenyamanan warga sekolah	Warga sekolah	Wawancara
Mengembangkan <i>good school</i> (sekolah efektif)	a. Visi dan misi yang dipahami bersama oleh komunitas sekolah b. Iklim belajar yang kondusif disekolah c. Budaya prestasi, disiplin, kebersihan, kemandirian dan tanggungjawab yang mendukung terwujudnya <i>good school</i>	Kepala sekolah, guru, siswa, karyawan	Wawancara, observasi,

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami serta berkaitan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis kualitatif model interaktif, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Hubberman, 1984 (dikutip dari Sugiyono, 2010: 333), yaitu:

- a. Pengumpula data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi yang hasilnya dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan juga temuan apa yang ditemui selama penelitian.

b. Reduksi data

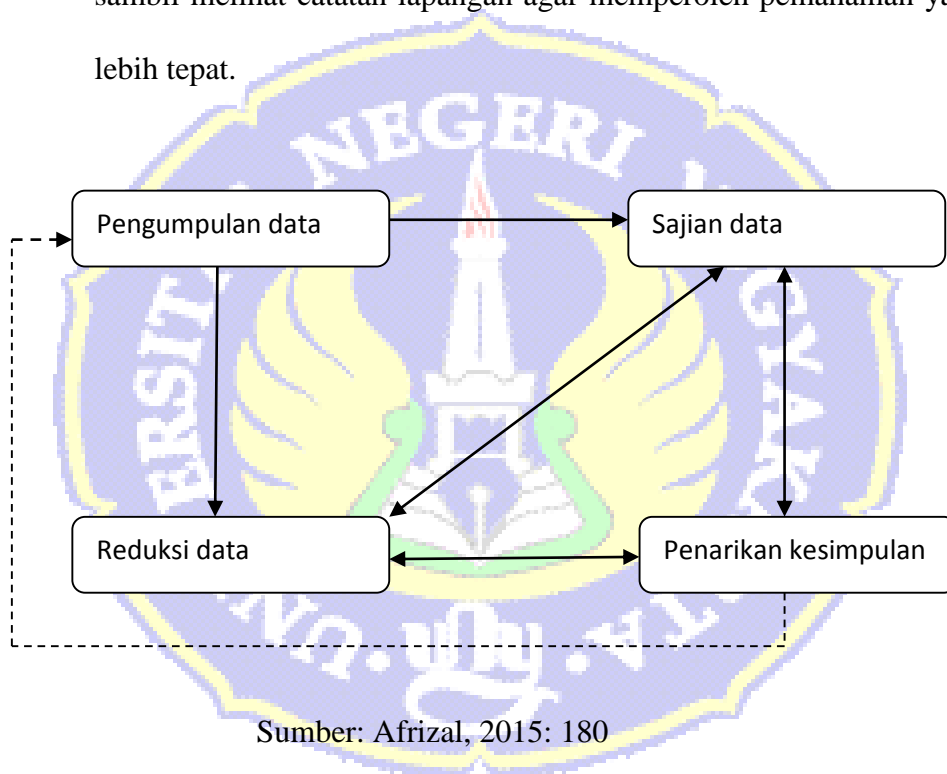
Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dipusatkan dengan melakukan seleksi, penyederhanaan atau lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, transformasi data kasar yang muncul dari informasi yang didapat di lapangan, dan mengatur data untuk ditarik kesimpulan. Data yang direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan nantinya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilaksanakan.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah menyusun sejumlah informasi yang telah di dapat dan memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

d. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau suatu proposisi. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian serta menganalisis data yang dilanjutkan membuat kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasikan dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.



Gambar 3: Model Analisis Data Interaktif Milles dan Hebbeman